



Oktober Segera Tampung Limbah

■ Pembangunan TPA Piyungan Transisi Dua Sentuh 58 Persen

YOGYA, TRIBUN - Pembangunan TPA Regional Piyungan zona transisi dua telah menyentuh 58 persen. Proyek tersebut ditargetkan dapat beroperasi untuk menampung sampah pada Oktober 2023 mendatang.

Kepala Dinas PUP-ESDM DIY, Anna Rina Herbranti, merinci, sebelumnya telah dilakukan pemasangan lapisan geomembran dan pipa pembuangan limbah air lindi di area zona transisi dua. Sehingga, saat ini tinggal dilakukan pembangunan dinding di area dermaga pembuangan sampah.

"Ada dinding penahannya mau ke dermaganya itu sisa-sisanya," kata Anna kepada *Tribun Jogja* saat dihubungi, Kamis (24/8).

Lebih lanjut, Anna menyebutkan TPA Piyungan zona transisi satu kini telah difungsikan untuk menampung sampah.

Namun jumlahnya dibatasi sekitar 180 ton tiap hari atau mengalami peningkatan dari kuota sebelumnya sebanyak 100 ton per hari.

"Kuota yang masuk transisi tahap 1 dibatasi. Ada penambahan dari 100 ton kemarin," ujarnya.

Anna berharap jumlah sampah yang masuk baik di zona transisi satu maupun dua tetap dibatasi untuk memperpanjang usia TPA Piyungan. Sebab, hingga saat ini belum ada teknologi pengolahan dan pemusnah sampah di DIY.

Sementara upaya pengadaan teknologi tersebut baru dapat dimulai pada 2024 mendatang menurut rencana. Jika sampah yang masuk tetap dibatasi, maka TPA Piyungan diprediksi sanggup beroperasi hingga akhir tahun 2024.

"Kami berharap yang masuk transisi satucadan dua ini

tetap dibatasi. Karena volume yang bisa masuk transisi satu dan dua juga terbatas kan," ujarnya.

Anna pun mendukung langkah kabupaten/kota untuk mengolah sampah secara mandiri di wilayahnya. Langkah tersebut dapat mengurangi beban TPA Piyungan yang telah mengatasi kelebihan kapasitas.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro, mengatakan, soal sampah organik, maka Dinas Lingkungan Hidup bisa bekerja sama dengan Dinas Pertanian Dan Pangan Kota Yogyakarta.

"Dinas pertanian masih punya lahan, maka perlu berbagai kewenangan agar sampah organik bisa diolah menjadi pupuk organik, karena sejauh ini baru dilakukan DLH," tuturnya. (aka/nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005